

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sering kali dikaitkan dengan generasi penerus dari bangsa itu sendiri. Generasi penerus bangsa dianggap sebagai aset yang berharga dan tiang bagi kemajuan suatu bangsa. Muqsith (2019 : 20) juga berpendapat bahwa “Pemuda merupakan sosok yang memiliki karakter yang khusus yaitu optimis, mempunyai moralitas yang tinggi, berpikiran maju dan sifat lainnya yang diterapkan dengan semangat muda yang bertujuan untuk mengarahkan bangsa kearah yang lebih baik”. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi penerus bangsa atau pemuda dalam suatu negara menjadi hal yang penting, karena generasi penerus bangsa dapat menjadi pilar dan motor penggerak untuk membuat suatu perubahan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, generasi ini perlu terlibat secara menyeluruh dalam setiap aspek pembangunan negara guna mendorong kemajuan dan pertumbuhan yang signifikan.

Menurut Khansa & Dewi (2022:1026) mengungkapkan bahwa “Ada beberapa peran dari generasi penerus bangsa yaitu sebagai agen perubahan, agen pembangunan dan agen pembaharuan”. Sebagai agen perubahan, para generasi penerus bangsa harus mampu membawa perubahan – perubahan suatu bangsa ke arah yang positif dan mampu menghadapi semua tantangan yang akan muncul di masa mendatang. Generasi penerus bangsa sebagai agen pembangunan harus bertanggung jawab dan berperan dalam melakukan berbagai macam pembangunan diberbagai bidang dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Pembangunan yang

dimaksud tidak hanya berupa pembangunan fisik saja, tetapi generasi penerus bangsa juga harus mampu melakukan pengembangan potensi dalam dirinya sendiri. Sedangkan generasi penerus bangsa sebagai agen pembaharuan harus mampu menelaah perubahan zaman yang terjadi dan yang akan terjadi, agar nantinya, mereka mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman yang ada.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada zaman sekarang perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran teknologi dalam setiap kegiatan atau aktivitas masyarakat. Dalam hal ini, generasi penerus bangsa harus mampu menyesuaikan perubahan zaman yang ada dan tentu saja memberikan tantangan yang baru. Persaingan global tersebut dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan gagasan dari Januarharyono (2019 : 5) yang mengungkapkan bahwa seorang pemuda memainkan peran yang sangat penting khususnya pada era globalisasi saat ini, ditengah – tengah kehidupan masyarakat yang terus berkembang dan dinamis.

Generasi muda merupakan generasi yang memiliki pengetahuan yang luas terhadap informasi dan teknologi (IPTEK). Generasi muda saat ini sangat pandai dalam menggunakan teknologi. Hal ini membuat seluruh kehidupan generasi muda sangat bergantung pada internet teknologi dan elektronik. Fenomena tersebut membuat generasi muda ini memiliki karakter yang khusus dan berbeda dari generasi – generasi sebelumnya. Dari hal tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mereka.

Negara Indonesia diduga akan mengalami bonus demografi dari tahun 2020 hingga tahun 2030. Bonus demografi merupakan suatu masa ketika jumlah penduduk usia produktif akan lebih besar daripada jumlah penduduk usia non produktif. Sehingga generasi muda memiliki peranan yang penting untuk menghadapi era bonus demografi tersebut. Generasi muda inilah yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap roda pembangunan terutama di bidang ekonomi. Harapannya, generasi ini memiliki kemampuan untuk membawa Indonesia kearah yang lebih baik dan lebih maju. Generasi muda dapat dianggap sebagai kunci untuk menciptakan kemandirian bangsa dalam berbagai aspek.

Dengan adanya ide dan kreativitas dari generasi muda ini dapat berpengaruh terhadap tumbuhnya ekonomi kreatif di suatu negara termasuk di Indonesia. Demi mendorong ekonomi kreatif yang ada di Indonesia, para generasi muda juga harus memiliki *skill* atau kemampuan yang cukup agar mampu bersaing dalam lingkup internasional. Untuk menciptakan generasi yang berkompeten, setiap negara perlu melakukan sebuah inovasi untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda termasuk generasi muda. Dengan begitu, generasi muda mampu menghadapi tantangan – tantangan yang akan terjadi dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Sehingga pengembangan kemampuan terhadap generasi muda menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia mayoritas termasuk dalam kategori pemuda. Pada tahun 2021, jumlah pemuda di Indonesia sebanyak 64,92. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah pemuda Indonesia

sebanyak 65,82 juta jiwa atau 24 persen dari total penduduk Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pemuda di Indonesia mengalami peningkatan. Sehingga pada tahun 2022, jumlah pemuda di Indonesia meningkat sebanyak 1,39 persen.

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2022, jumlah penduduk di Jawa Timur sebanyak 41,15 juta jiwa. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sebanyak 9,14 juta jiwa atau 22,21 persen penduduk Jawa Timur termasuk penduduk yang berusia 16 sampai 30 tahun. Hampir seperempat penduduk di Jawa Timur terdiri dari generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Timur mempunyai sumber daya manusia pemuda yang cukup besar. Generasi muda merupakan aktor intelektual penggerak pembangunan dan calon pemimpin di masa depan, sehingga generasi muda menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan fungsi dan peran pemuda dalam mengembangkan segenap potensi yang ada melalui pemberdayaan, penyadaran dan pengembangan kompetensi diberbagai bidang.

Menurut Gubernur Jawa Timur generasi muda di daerah mempunyai kreativitas yang tinggi dan sangat potensial. Akan tetapi, selama ini wadah untuk mengembangkan kreativitas para generasi muda masih terbatas. Oleh karena itu, pemerintah Provinsi Jawa Tmur menciptakan sebuah wadah kreativitas generasi muda yang bernama *East Java Super Corridor (EJSC)*. Dengan hadirnya *East Java Super Corridor (EJSC)* ini diharapkan bisa menjadi salah satu wadah untuk generasi muda Jawa Timur untuk berdiskusi atau bertukar ide dan gagasan dalam

menciptakan karya yang kreatif dan inovatif. Selain itu, *East Java Super Corridor* (EJSC) ini merupakan salah satu bentuk upaya dari pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mendorong industri kreatif Jawa timur yang digerakkan oleh generasi muda. Pada masa mendatang, industri kreatif diprediksi akan menjadi peran yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Generasi muda sangat bergantung pada sebuah teknologi. Generasi muda sering sekali memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan. Banyak generasi muda yang membuat video atau konten – konten yang menarik dan bermanfaat yang kemudian diunggah melalui sosial media mereka. Kemudian mereka akan mendapatkan penghasilan dari video atau konten – konten tersebut. Selain itu, saat ini banyak sekali dari generasi muda yang lebih memilih pekerjaan yang tidak terikat oleh waktu dan kontrak seperti *content creator*, *web developer*, *digital marketing* dan lain sebagainya.

Namun ada beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh para generasi muda saat ini. Pertama, para generasi muda tidak memiliki kemampuan atau *skill* yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang mereka inginkan. Misalnya, mereka ingin bekerja sebagai *content creator*. Akan tetapi, mereka tidak memiliki kemampuan dalam membuat dan mengelolah video agar menjadi sebuah konten yang menarik dan bermanfaat. Kedua, mereka yang belum memiliki pekerjaan dan ingin bekerja sebagai *freelance* tetapi mereka tidak memiliki pengalaman dan tidak memiliki relasi dengan klien dunia usaha. Ketiga, sebagian dari generasi muda memiliki *skill* atau kemampuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang

mereka inginkan tetapi mereka tidak mampu dan tidak mengerti cara untuk mengembangkannya.

Tabel 1 Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) Pengguna Layanan EJSC Bakorwil III Malang Tahun 2020

Kode Unsur	Unsur	Rata-rata	Index
1	Persyaratan Pelayanan	3.34	83.56
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur	3.48	86.99
3	Kompetensi Pelaksana	3.34	83.56
4	Perilaku Pelaksana	3.41	85.27
5	Sarana dan Prasarana	3.51	87.67
6	Penanganan Pengaduan	3.75	93.84
7	Waktu Penyelesaian Pelayanan	3.30	82.53
8	Biaya/Tarif	3.55	88.70
9	Produk/Hasil Layanan	3.26	81.51
Total		3.44	85.96

Sumber : Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat EJSC Bakorwil III Malang Tahun 2020

Berdasarkan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat terakhir yang pernah dilakukan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa produk atau hasil layanan mendapatkan nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan unsur – unsur yang lain. Produk atau hasil layanan di *East Java Super Corridor* (EJSC) mendapatkan nilai dengan rata – rata 3,26. Produk atau hasil layanan yang ada di *East Java Super Corridor* (EJSC) yaitu berupa fasilitas – fasilitas yang sudah disediakan. Fasilitas – fasilitas tersebut antara lain Co – Working Space, akses internet, pendingin ruangan atau AC dan lain sebagainya.

Dari gambaran latar belakang yang telah disajikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kinerja East Java Super Corridor**

(EJSC) Bakorwil III Malang Dalam Pengembangan Kompetensi Generasi Muda”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana kinerja *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam pengembangan kompetensi generasi muda?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam pengembangan kompetensi generasi muda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam pengembangan kompetensi generasi muda
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam pengembangan kompetensi generasi muda

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

kinerja *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam pengembangan kompetensi terhadap generasi muda.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menyumbangkan ide-ide baru dan memberikan masukan berharga bagi *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil III Malang dalam menciptakan berbagai rencana tindak lanjut ataupun kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kompetensi generasi muda.